



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Mei 2020

Halaman: 2

YOGYA BENTUK POSKO LUMBUNG PANGAN KAMPUNG

Kelurahan Jadi Pusat Distribusi Bantuan

UMBULHARJO (MERAPI) - Tiap kelurahan di Kota Yogyakarta menjadi posko lumbung pangan kampung selama masa wabah Covid-19. Distribusi bantuan, terutama pangan dari pemerintah dan swasta dipusatkan melalui kelurahan masing-masing.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan dengan keterbatasan anggaran, bersama pemerintah pusat dan DIY, Pemkot Yogyakarta sudah menyiapkan skema bantuan dan rencana pemulihan kesehatan, sosial dan ekonomi bagi yang terdampak. Terutama jika ada bantuan pangan akan distribusi dipusatkan di kelurahan lalu dikirimkan ke rumah warga yang berhak untuk menghindari kerumunan massa.

"Di kelurahan kami jadikan posko lumbung pangan yang akan menjadi pusat distribusi bantuan-bantuan. Bantuan akan dikirimkan langsung ke rumah-rumah yang berhak, sehingga tidak ada antrean dan kerumunan," kata Heroe, Jumat (1/5).

Heroe menyampaikan, bantuan dari masyarakat luas dan korporasi swasta juga diarahkan melalui posko lumbung pangan. Pembagian bantuan di jalan rentan menimbulkan kerumunan dan memicu gelandangan pengemis di sejumlah ruas jalan karena menunggu jika ada pembagian bantuan. "Distribusi bantuan lewat kelurahan dijamin tepat sasaran dan tidak terjadi kerumunan seperti bantuan," ujarnya.

Sedangkan bantuan sosial (bansos) dari pemerintah pusat, dia menyatakan rencananya diberikan dalam bentuk uang nontunai yang masuk ke rekening bank penerima. Masyarakat yang mendapatkan bantuan adalah yang tercatat dalam data terpadu kesejahteraan dan sosial (DTKS) Kemen-

terian Sosial, keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS) dan warga terdampak Covid-19.

"Bentuk bantuan skemanya berbeda-beda. Ada yang Rp 200 ribu/bulan. Tapi ada yang 9 bulan untuk non PKH dan BPNT. Ada yang 12 bulan untuk penerima PKH dan BPNT. Ada bantuan langsung tunai Rp 600 ribu/bulan untuk 3 bulan," papar Heroe.

Sementara untuk ketersediaan kebutuhan pokok dia menyebut berdasarkan laporan dua minggu lalu, stok pangan di Yogyakarta aman untuk 3 sampai 4 bulan ke depan. Tapi dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan larangan mudik, lanjutnya, pihaknya belum mengecek lagi. Selain itu dalam minggu ini juga banyak instansi, swasta dan kelompok masyarakat memberi bantuan sembako.

"Kami belum cek lagi apakah distribusi terhambat atau tidak. Besok kami cek lagi dengan distributor dan penyedia barang kebutuhan pangan.

Harapan kami, sebagaimana pertemuan kami dengan Bulog, toko-toko besar penyedia pangan di Yogyakarta masih tersedia aman untuk beberapa bulan ke depan. Akan tetapi sampai saat ini, beberapa kelompok masyarakat yang membagikan sembako. Ini artinya belum ada persoalan stok pangan dan nampaknya masih cukup," jelasnya.

Secara terpisah Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta Agus Sudrajat menuturkan, semua bantuan lewat kelurahan. Apalagi kelurahan sudah membentuk gugus tugas kelurahan dan lumbung pangan kampung. Terkait data penerima bantuan, selama ini kelurahan dilibatkan dalam verifikasi data nama dan alamat penerima. Oleh sebab itu kelurahan tinggal mendistribusikannya.

"Selama ini bantuan logistik permakanan bagi keluarga miskin yang anggotanya berstatus pasien dalam pengawasan, juga disalurkan lewat kelurahan," imbuh Agus. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005